

PENGEMBANGAN LKPD BERDIFERENSIASI BERBASIS MODEL ADDIE PADA MATERI MENULIS TEKS BIOGRAFI DI SMA 1 SIJUNJUNG KELAS FASE E

Zaskia Yoni Aulia¹, Dian Putri Rahayu²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Adzкия
Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Surel: zaskiayoniaulia29@gmail.com, dianputirahayu3@gmail.com

ABSTRAK: Teks biografi merupakan salah satu materi wajib pada elemen Menulis dan Mempresentasikan mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase E/Kelas X SMA dalam Kurikulum Merdeka. Pada praktiknya, kemampuan menulis teks biografi peserta didik masih tergolong rendah karena bahan ajar yang digunakan cenderung bersifat satu arah dan belum mengakomodasi perbedaan level kemampuan serta gaya belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan, karakteristik, dan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berdiferensiasi materi teks biografi yang dirancang untuk mendukung kemampuan menulis peserta didik Fase E. Kebaruan produk terletak pada pengintegrasian dua dimensi diferensiasi (level kemampuan dan gaya belajar) dalam satu LKPD, tugas menulis dengan tiga opsi, rubrik penilaian lima aspek, serta penggunaan teks biografi tokoh inspiratif sebagai materi utama. Penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek uji coba terbatas terdiri atas 15 peserta didik Kelas X SMA yang dikelompokkan ke dalam level kemampuan dan profil gaya belajar melalui tes diagnostik menulis dan angket gaya belajar. Data dikumpulkan melalui lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket respons peserta didik, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta tes pre-test dan post-test yang digunakan sebagai gambaran awal capaian menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berjudul “Menenal Tokoh Inspiratif: Teks Biografi” disusun secara berdiferensiasi berdasarkan level kemampuan (Dasar, Sedang, Lanjut) dan gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik), serta dinyatakan layak digunakan berdasarkan aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen. Implementasi LKPD menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang baik dan respons positif peserta didik. Data pre-test dan post-test bersifat indikatif dan belum dapat disimpulkan sebagai bukti efektivitas karena uji coba tidak menggunakan kelompok pembandingan. Penelitian ini merekomendasikan LKPD berdiferensiasi berbasis ADDIE sebagai alternatif bahan ajar yang layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi, dengan uji efektivitas lebih lanjut pada skala yang lebih luas.

Kata Kunci: LKPD berdiferensiasi; model ADDIE; kemampuan menulis; teks biografi; Kurikulum Merdeka

ABSTRACT: Biographical text is one of the compulsory materials in the Writing and Presenting element of Indonesian Language subject for Phase E/Grade X of senior high school under the Merdeka Curriculum. In practice, students' ability to write biographical texts remains relatively low because the teaching materials used tend to be one-directional and have not accommodated differences in students' ability levels and learning styles. This

study aims to describe the development process, characteristics, and feasibility of a differentiated Student Worksheet (LKPD) on biographical text material designed to support the writing ability of Phase E students. The novelty of the product lies in integrating two differentiation dimensions (ability level and learning style) in a single worksheet, writing tasks with three options, a five-aspect scoring rubric, and the use of biographies of inspirational figures as the main material. This research employed the Research and Development method with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The limited trial subjects consisted of 15 Grade X students who were grouped into ability levels and learning-style profiles through a diagnostic writing test and a learning-style questionnaire. Data were collected through material and media expert validation sheets, student response questionnaires, learning implementation observation sheets, and a pre-test and post-test used as a preliminary picture of writing achievement. The results show that the developed LKPD, entitled "Mengenal Tokoh Inspiratif: Teks Biografi," was arranged differentially based on ability levels (Basic, Intermediate, Advanced) and learning styles (Visual, Auditory, Kinesthetic), and was declared feasible based on content, language, presentation, appearance, learning activity, and assessment aspects. The implementation showed good learning implementation and positive student responses. The pre-test and post-test data are indicative only and cannot be taken as evidence of effectiveness because the trial had no comparison group. This study recommends the differentiated, ADDIE-based LKPD as a feasible alternative teaching material for teaching biographical text writing, with further effectiveness testing on a broader scale.

Keywords: differentiated worksheet; ADDIE model; writing ability; biographical text; Merdeka Curriculum

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa tingkat tinggi yang menjadi tumpuan penting dalam dunia pendidikan, karena melalui kegiatan menulis peserta didik dilatih untuk berpikir sistematis, mengorganisasikan gagasan, dan mengomunikasikan ide secara tertulis. Dalam konteks pendidikan menengah di Indonesia, Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk kemampuan berbahasa, bernalar kritis, dan berkomunikasi peserta didik. Salah satu materi yang dipelajari pada Fase E/Kelas X SMA dalam Kurikulum Merdeka adalah teks biografi, yaitu teks yang menceritakan kisah hidup seseorang berdasarkan fakta. Materi ini tidak hanya melatih peserta didik memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai inspiratif dari tokoh yang diceritakan sehingga relevan dengan penguatan Profil Kelulusan (Kemdikbudristek, 2022).

Kemampuan menulis teks biografi peserta didik pada kenyataannya masih menghadapi berbagai kendala. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam memunculkan ide, menyusun struktur orientasi, peristiwa, dan reorientasi secara runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan seperti verba material, verba relasional, dan konjungsi temporal secara tepat (Harahap, 2023; Cendekia dkk., 2023). Kesulitan tersebut antara lain disebabkan oleh terbatasnya latihan menulis, kurangnya variasi contoh teks, serta bahan ajar yang belum

mengakomodasi perbedaan gaya belajar peserta didik yang beragam, baik visual, auditori, maupun kinestetik (Hudhori, 2023).

Pembelajaran yang efektif perlu memperhatikan keberagaman peserta didik, sebab setiap peserta didik memiliki kesiapan belajar, minat, dan profil belajar yang berbeda-beda (Sofiah & Hikmawati, 2023; Wibowo, Nuvitalia, & Wakhjudin, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang relevan diterapkan dalam Kurikulum Merdeka karena memungkinkan guru menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik (Sopianti, 2023). Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada berbagai mata pelajaran terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik (Ayu, 2022; Syarifuddin & Nurmi, 2022; Wahyudi, Siddik, & Suhartini, 2023), sehingga pendekatan ini berpotensi diterapkan pula pada pembelajaran menulis teks biografi.

Salah satu upaya mewujudkan pembelajaran berdiferensiasi adalah melalui pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang secara sistematis. LKPD berperan sebagai sumber belajar, panduan pembelajaran, sarana latihan, sekaligus alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran, sebagaimana ditegaskan dalam berbagai penelitian pengembangan LKPD terbaru (Anggaraeni, 2022; Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024). Penelitian pengembangan LKPD berdiferensiasi telah dilaporkan pada pembelajaran IPS (Manurung, Riyadi, Prasetya, & Niswatin, 2023) dan sosiologi (Hurrahma & Sylvia, 2022), serta LKPD interaktif untuk pembelajaran berdiferensiasi secara umum (Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024).

Pada pembelajaran teks biografi, penelitian terdahulu lebih banyak menguji model atau media pembelajaran, misalnya metode kunjung karya (Harahap, 2023), media film dokumenter (Gultom & Wuriyani, 2023), project based learning (Gaupati, Nufus, & Agustina, 2022; Dewi, Hasanudin, & Sutrimah, 2025), model scientific (Hulu, Harefa, & Bawamenewi, 2022), dan Think Talk Write (Putri, Permana, & Rostikawati, 2023). Kajian lain membahas pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar materi teks biografi (Hudhori, 2023) dan implementasi modul ajar teks biografi pada Fase E (Zuliati, Nadinda, Sakinah, Rasyid, & Satria, 2026). Dengan demikian, sejauh penelusuran penulis, belum ditemukan LKPD teks biografi yang secara bersamaan (1) membedakan peserta didik berdasarkan level kemampuan dan gaya belajar dalam satu produk, (2) menyediakan latihan bertingkat yang dipetakan ke tahapan kognitif dan tugas menulis dengan tiga opsi, serta (3) dilengkapi rubrik penilaian tugas menulis.

Berdasarkan celah tersebut, kontribusi penelitian ini dapat diverifikasi pada empat hal. Pertama, diferensiasi dua dimensi: level kemampuan (Dasar, Sedang, Lanjut) menentukan tingkat tuntutan kognitif latihan dan tugas, sedangkan gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) menentukan bentuk aktivitas dan penyajian. Kedua, aktivitas menulis yang bertahap, mulai dari identifikasi struktur (orientasi, peristiwa, reorientasi), analisis kaidah kebahasaan, hingga evaluasi dan

perbandingan, yang bermuara pada tugas menulis dengan tiga opsi. Ketiga, bentuk asesmen berupa asesmen formatif, lembar refleksi, dan rubrik penilaian tugas menulis dengan lima aspek. Keempat, materi berupa teks biografi tokoh inspiratif Indonesia (B.J. Habibie sebagai contoh teks) yang dikaitkan dengan nilai keteladanan dan Profil Pelajar Pancasila. Hubungan keempat kontribusi tersebut dengan indikator diferensiasi diuraikan pada bagian Metode (Tabel 1) dan Hasil.

Landasan teoretis diferensiasi dalam penelitian ini mengacu pada kerangka Tomlinson (2014) yang membedakan tiga unsur yang dapat disesuaikan guru, yaitu konten, proses, dan produk, berdasarkan tiga karakteristik peserta didik, yaitu kesiapan belajar, minat, dan profil belajar. Dalam penelitian ini, kesiapan belajar dioperasionalkan sebagai level kemampuan menulis teks biografi (Dasar, Sedang, Lanjut), sedangkan profil belajar dioperasionalkan sebagai gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) yang pengaruhnya terhadap hasil belajar teks biografi telah dilaporkan oleh Hudhori (2023) dan dibahas dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi Bahasa Indonesia oleh Wibowo, Nuvitalia, dan Wakhjudin (2023). Level kemampuan memengaruhi unsur proses dan produk (tingkat tuntutan latihan dan tugas menulis), sedangkan gaya belajar memengaruhi unsur proses dan konten (bentuk aktivitas dan penyajian materi).

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini dipilih karena tahapannya sistematis, fleksibel, dan memungkinkan evaluasi pada setiap tahap sehingga kekurangan produk dapat segera diperbaiki sebelum dilanjutkan ke tahap berikutnya (Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024). Model ADDIE telah banyak digunakan dalam penelitian pengembangan bahan ajar berskala kecil karena efisien diterapkan dengan waktu pengembangan yang relatif terbatas (Farid, Yulianti, Hasan, & Hilaiyah, 2022; Prastika & Masniladevi, 2021).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana proses pengembangan LKPD berdiferensiasi materi teks biografi menggunakan model ADDIE di SMA Fase E? (2) bagaimana karakteristik LKPD berdiferensiasi materi teks biografi yang dikembangkan, termasuk dasar penentuan level kemampuan dan gaya belajar peserta didik? dan (3) bagaimana kelayakan LKPD berdiferensiasi materi teks biografi ditinjau dari aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berdiferensiasi materi teks biografi menggunakan model ADDIE, (2) menjelaskan karakteristik LKPD yang dikembangkan, dan (3) mendeskripsikan kelayakan LKPD ditinjau dari aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen. Fokus penelitian ini adalah pengembangan produk dan pengujian kelayakannya; efektivitas LKPD terhadap kemampuan menulis tidak diuji dan hanya digambarkan secara awal melalui pre-test dan post-test.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024). Produk yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bahasa Indonesia materi teks biografi berjudul “Menenal Tokoh Inspiratif: Teks Biografi” yang disusun secara berdiferensiasi berdasarkan level kemampuan (Dasar, Sedang, Lanjut) dan gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik).

Subjek uji coba terbatas dalam penelitian ini adalah 15 peserta didik Kelas X/Fase E SMA. Pada tahap Analysis dilakukan analisis kebutuhan peserta didik, analisis Capaian Pembelajaran (Kemdikbudristek, 2022), analisis karakteristik peserta didik yang mengacu pada teori pembelajaran berdiferensiasi (Sofiah & Hikmawati, 2023), serta analisis materi teks biografi yang meliputi pengertian, ciri-ciri, struktur, dan kaidah kebahasaan (Cendekia dkk., 2023). Tahap Design digunakan untuk merancang peta konsep, tujuan pembelajaran bertingkat dari ranah kognitif dasar hingga tingkat lanjut, aktivitas pembuka, contoh teks, latihan bertahap, tugas menulis dengan tiga opsi diferensiasi, serta instrumen asesmen. Tahap Development mewujudkan seluruh rancangan menjadi produk LKPD yang utuh, termasuk penyusunan rubrik penilaian tugas menulis (Putri, Permana, & Rostikawati, 2023).

Penentuan level kemampuan dan gaya belajar dilakukan sebelum implementasi LKPD. Level kemampuan peserta didik ditentukan berdasarkan hasil tes diagnostik menulis yang terdiri atas tugas menulis satu paragraf teks biografi dan soal identifikasi struktur teks biografi. Tugas menulis dinilai menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu kelengkapan isi, struktur teks biografi, keruntutan tulisan, kaidah kebahasaan, serta ejaan dan tanda baca. Setiap aspek diberi skor 0–3 dengan kriteria skor 3 untuk kategori sangat baik, skor 2 untuk kategori baik, skor 1 untuk kategori cukup, dan skor 0 untuk kategori kurang. Sementara itu, soal identifikasi struktur teks dinilai berdasarkan tiga aspek, yaitu ketepatan mengidentifikasi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi, dengan rentang skor 0–3 pada setiap aspek. Hasil penilaian digunakan untuk mengelompokkan peserta didik ke dalam tiga level kemampuan, yaitu level dasar, sedang, dan lanjut. Peserta didik yang memperoleh skor 10–40 dikategorikan pada level dasar, skor 41–65 pada level sedang, dan skor 66–99 pada level lanjut.

Gaya belajar peserta didik ditentukan melalui angket gaya belajar yang mengacu pada Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2021). Angket tersebut digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar peserta didik yang selanjutnya menjadi salah satu dasar

dalam pengelompokan peserta didik dan penentuan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar mereka. Kategori dengan skor tertinggi ditetapkan sebagai gaya belajar dominan peserta didik. Level kemampuan menentukan kelompok belajar dan tingkat latihan yang dikerjakan, sedangkan gaya belajar menentukan jalur aktivitas yang dipilih. Indikator yang membedakan setiap kelompok serta bentuknya dalam LKPD dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Diferensiasi dan Bentuknya dalam LKPD

Dimensi	Kategori	Dasar penentuan	Indikator pembeda	Bentuk dalam LKPD
Level kemampuan (kesiapan belajar)	Dasar	Skor tes diagnostik menulis 0-1	Mampu mengidentifikasi struktur teks biografi (orientasi, peristiwa, reorientasi)	Latihan Level 1: identifikasi struktur; kerangka dan petunjuk menulis yang lebih terpandu
	Sedang	Skor tes diagnostik menulis 2	Mampu menganalisis kaidah kebahasaan (verba material, verba relasional, konjungsi temporal)	Latihan Level 2: analisis kaidah kebahasaan; petunjuk menulis sebagian terpandu
	Lanjut	Skor tes diagnostik menulis 3	Mampu mengevaluasi dan membandingkan teks biografi serta menulis secara mandiri	Latihan Level 3: evaluasi dan perbandingan teks; tugas menulis dengan petunjuk minimal
Gaya belajar (profil belajar)	Visual	Skor dominan angket analisis kebutuhan gaya belajar peserta didik	Lebih mudah memahami materi melalui gambar, tabel, dan bagan	Peta konsep, tabel, bagan, dan ilustrasi alur hidup tokoh
	Auditori	Skor dominan angket analisis kebutuhan gaya belajar peserta didik	Lebih mudah memahami materi melalui mendengar dan berdiskusi	Diskusi kelompok dan simulasi wawancara tokoh
	Kinestetik	Skor dominan angket analisis kebutuhan	Lebih mudah memahami	Aktivitas praktik, menyusun kartu

		gaya belajar peserta didik	materi melalui praktik dan kegiatan langsung	peristiwa atau mengumpulkan data tokoh
--	--	----------------------------	--	--

Catatan: kolom bertanda kurung siku berisi data yang perlu dilengkapi penulis sesuai instrumen yang benar-benar digunakan.

Tahap Implementation dilaksanakan dengan menerapkan LKPD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks biografi yang meliputi apersepsi, eksplorasi materi, diskusi kelompok, simulasi wawancara, penugasan menulis, refleksi, dan evaluasi formatif. Tahap Evaluation dilakukan melalui telaah kelayakan produk oleh validator ahli materi dan ahli media, angket respons peserta didik, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi kebutuhan pembelajaran, analisis dokumen kurikulum, telaah bahan ajar yang telah ada, diskusi dengan teman sejawat, validasi oleh dosen/pakar, tes diagnostik menulis, angket gaya belajar, angket respons peserta didik, observasi keterlaksanaan pembelajaran, serta pre-test dan post-test. Data kelayakan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif (Jailani & Saksitha, 2024) dengan kriteria kelayakan minimal 80% pada setiap aspek. Data pre-test dan post-test dianalisis menggunakan rumus N-Gain dengan kategori tinggi ($\geq 0,70$), sedang ($0,30-0,69$), dan rendah ($< 0,30$) hanya untuk memperoleh gambaran awal perubahan capaian menulis. Karena uji coba terbatas pada 15 peserta didik tanpa kelompok pembandingan, hasil N-Gain tidak digunakan untuk menyimpulkan efektivitas LKPD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Proses Pengembangan LKPD Berbasis Model ADDIE

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa peserta didik memerlukan bahan ajar yang tidak hanya memuat teori, tetapi juga aktivitas variatif yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing. Pada tahap Design, dirancang tujuan pembelajaran secara bertingkat serta pembagian latihan berdasarkan level kemampuan. Pada tahap Development, dihasilkan produk LKPD yang memuat uraian materi, contoh teks biografi tokoh B.J. Habibie, ilustrasi berupa tabel dan bagan, latihan bertahap untuk Level 1 (identifikasi struktur), Level 2 (analisis kaidah kebahasaan), dan Level 3 (evaluasi dan perbandingan), tugas menulis dengan tiga opsi diferensiasi, serta rubrik penilaian dengan lima aspek penilaian.

Pada tahap Implementation, LKPD diujicobakan secara terbatas pada 15 peserta didik Kelas X SMA. Berdasarkan catatan observer, pembelajaran berlangsung sesuai rencana: guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan apersepsi dan motivasi, membagi peserta didik ke dalam kelompok sesuai tingkat kemampuan, serta membimbing peserta didik dalam mengakses dan

mengerjakan LKPD. Peserta didik terlihat antusias mengerjakan aktivitas pembelajaran dan tugas menulis teks biografi, meskipun sebagian masih memerlukan pendampingan pada tahap awal penggunaan LKPD berbasis digital.

Pada tahap Evaluation, dilakukan penilaian kelayakan LKPD dari aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen oleh validator ahli materi dan ahli media, dilengkapi dengan angket respons peserta didik dan tes hasil belajar (pre-test dan post-test) yang dianalisis menggunakan rumus N-Gain. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar revisi terhadap bagian LKPD yang masih memiliki kekurangan sebelum dihasilkan produk akhir.

2. Karakteristik LKPD Berdiferensiasi

LKPD “Menenal Tokoh Inspiratif: Teks Biografi” yang dikembangkan memiliki ciri khas berupa pembagian aktivitas berdasarkan level kemampuan (Dasar, Sedang, Lanjut) dan gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik). Level kemampuan ditentukan melalui tes diagnostik sehingga peserta didik mengerjakan latihan Level 1, 2, atau 3 sesuai kesiapannya, sedangkan gaya belajar menentukan jalur aktivitas yang ditempuh, sebagaimana dirinci pada Tabel 1. LKPD ini juga mengintegrasikan nilai Profil Pelajar Pancasila melalui kisah tokoh-tokoh inspiratif Indonesia. Dari segi kelengkapan komponen, LKPD memuat Capaian Pembelajaran, tujuan pembelajaran, peta konsep, uraian materi, contoh teks, ilustrasi, latihan bertahap, tugas menulis berdiferensiasi, aktivitas pembelajaran multimodal, lembar refleksi, asesmen formatif, dan daftar pustaka.

3. Kelayakan LKPD dan Gambaran Awal Capaian Menulis

Hasil telaah kelayakan menunjukkan bahwa LKPD dinyatakan layak digunakan berdasarkan aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen dengan kriteria kelayakan minimal 80% pada setiap aspek. Jadi hasil validasi ahli materi menunjukkan persentase kelayakan aspek isi sebesar 80%, aspek bahasa sebesar 85%, aspek penyajian sebesar 82%, dan aspek asesmen sebesar 80%. Sementara itu, hasil validasi ahli media menunjukkan persentase kelayakan aspek tampilan sebesar 85% dan aspek aktivitas pembelajaran sebesar 80%. Dengan demikian, seluruh aspek memperoleh persentase kelayakan $\geq 80\%$, sehingga LKPD dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran teks biografi. Catatan perbaikan dari validator ahli materi menekankan perlunya pembagian tujuan pembelajaran ke dalam beberapa pertemuan agar pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi dapat dicapai secara lebih mendalam, serta perlunya penguatan tujuan pembelajaran pada aspek keteladanan tokoh biografi.

Respons peserta didik terhadap LKPD interaktif secara umum positif dengan persentase 88%, sebagaimana tercermin dari antusiasme peserta didik dalam mengerjakan aktivitas pembelajaran dan tugas produksi teks biografi. Sebagai gambaran awal capaian menulis, rata-rata skor pre-test adalah 62, sedangkan rata-rata skor post-test adalah 82, dengan nilai N-Gain sebesar 0,53 yang termasuk dalam kategori sedang. Angka ini bersifat indikatif karena jumlah subjek

hanya 15 peserta didik dan tidak terdapat kelompok pembanding, sehingga belum dapat dipakai untuk menyimpulkan efektivitas LKPD.

B. Pembahasan

1. Proses Pengembangan dalam Kaitannya dengan Temuan Terdahulu

Temuan pada tahap Analysis sejalan dengan hasil penelitian Hudhori (2023) yang menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi, serta penelitian Wibowo dkk. (2023) yang menegaskan pentingnya menganalisis gaya belajar sebelum merancang pembelajaran berdiferensiasi. Pada tahap Design, penyusunan tujuan pembelajaran secara bertingkat serta pembagian latihan berdasarkan level kemampuan terbukti membantu pengembang merumuskan aktivitas yang terarah, sebagaimana ditemukan pula pada pengembangan LKPD berdiferensiasi mata pelajaran IPS (Manurung, Riyadi, Prasetya, & Niswatin, 2023). Pengembangan LKPD dengan tahapan serupa juga dilaporkan efektif pada penelitian Hardiansyah, Asmawi, dan Darmansyah (2024) yang mengembangkan LKPD interaktif untuk pembelajaran berdiferensiasi, serta penelitian Hurrahma dan Sylvia (2022) pada pembelajaran sosiologi berbasis liveworksheet.

2. Makna Karakteristik Berdiferensiasi bagi Pembelajaran

Karakteristik LKPD yang membagi aktivitas berdasarkan level kemampuan dan gaya belajar sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan penyesuaian konten, proses, dan produk pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik (Sopianti, 2023; Farid, Yulianti, Hasan, & Hilaiyah, 2022). Pengintegrasian nilai Profil Pelajar Pancasila melalui kisah tokoh inspiratif juga sejalan dengan pentingnya keteladanan tokoh biografi sebagai sarana penguatan karakter peserta didik (Rahayu, Subyantoro, & Pristiwati, 2022; Telaumbanua, Zega, & Halawa, 2022). Struktur komponen LKPD yang lengkap mulai dari Capaian Pembelajaran hingga daftar pustaka turut memperkuat fungsi bahan ajar sebagai sumber belajar, panduan pembelajaran, sarana latihan, dan alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran (Anggaraeni, 2022; Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024).

Dibandingkan penelitian LKPD berdiferensiasi pada IPS (Manurung, Riyadi, Prasetya, & Niswatin, 2023), sosiologi (Hurrahma & Sylvia, 2022), dan LKPD interaktif secara umum (Hardiansyah, Asmawi, & Darmansyah, 2024), produk ini beroperasi pada keterampilan menulis teks biografi sehingga tingkat latihannya dipetakan ke struktur teks dan kaidah kebahasaan, dan tugas akhirnya berupa produksi teks yang dinilai dengan rubrik lima aspek. Dibandingkan penelitian teks biografi yang menguji model atau media pembelajaran (Harahap, 2023; Gultom & Wuriyani, 2023; Putri, Permana, & Rostikawati, 2023), penelitian ini menghasilkan bahan ajar berdiferensiasi yang dapat digunakan ulang oleh guru. Dibandingkan kajian modul ajar teks biografi (Zuliati, Nadinda, Sakinah, Rasyid,

& Satria, 2026), produk ini menambahkan penentuan level dan gaya belajar yang eksplisit pada Tabel 1.

3. Interpretasi Kelayakan dan Gambaran Awal Capaian Menulis

Catatan revisi dari validator terkait pembagian tujuan pembelajaran ke beberapa pertemuan selaras dengan pandangan bahwa efektivitas bahan ajar sangat ditentukan oleh kejelasan tujuan pembelajaran dan ketercukupan waktu pembelajaran (Jailani & Saksitha, 2024). Penggunaan N-Gain pada penelitian ini sejalan dengan penelitian pengembangan bahan ajar lain yang melaporkan peningkatan hasil belajar setelah penerapan bahan ajar berdiferensiasi (Prastika & Masniladevi, 2021; Syarifuddin & Nurmi, 2022), tetapi pada penelitian ini N-Gain hanya dibaca sebagai indikasi awal, bukan bukti efektivitas. Respons positif peserta didik sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa media dan model pembelajaran yang variatif berkaitan positif dengan kemampuan menulis teks biografi, misalnya penggunaan media film dokumenter (Gultom & Wuriyani, 2023), model project based learning (Gaupati, Nufus, & Agustina, 2022; Dewi, Hasanudin, & Sutrimah, 2025), model pembelajaran scientific (Hulu, Harefa, & Bawamenewi, 2022), dan model Think Talk Write (Putri, Permana, & Rostikawati, 2023). Dukungan LKPD ini terhadap kemampuan menulis perlu dibuktikan melalui uji efektivitas lanjutan.

4. Kelebihan dan Keterbatasan LKPD

Kelebihan utama LKPD yang dikembangkan terletak pada penyajian yang multimodal, kontekstual, dan berdiferensiasi, yang memungkinkan peserta didik belajar sesuai kebutuhan masing-masing sambil tetap mengacu pada Capaian Pembelajaran yang sama. Namun demikian, masih terdapat beberapa keterbatasan, antara lain variasi contoh teks biografi yang masih terbatas pada satu tokoh, kedalaman materi kaidah kebahasaan khususnya verba relasional dan adjektiva yang perlu diperkuat dengan tambahan contoh (Cendekia dkk., 2023), kejelasan instruksi pada tugas level lanjut yang masih perlu disempurnakan, serta desain uji coba terbatas (15 peserta didik, tanpa kelompok pembanding) yang belum memungkinkan penarikan simpulan tentang efektivitas. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Zuliati, Nadinda, Sakinah, Rasyid, dan Satria (2026) yang menekankan bahwa modul ajar teks biografi perlu terus disempurnakan agar benar-benar berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menulis peserta didik Fase E. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berdiferensiasi berbasis model ADDIE layak dilanjutkan sebagai strategi untuk mendukung pembelajaran menulis teks biografi peserta didik SMA Fase E, sekaligus menjadi salah satu wujud implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka (Sofiah & Hikmawati, 2023; Wahyudi, Siddik, & Suhartini, 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKPD berdiferensiasi materi teks biografi dilakukan melalui lima tahap model ADDIE, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation, yang saling berkaitan secara sistematis. LKPD yang dihasilkan, berjudul “Mengenal Tokoh Inspiratif: Teks Biografi”, memiliki karakteristik berdiferensiasi berdasarkan level kemampuan (Dasar, Sedang, Lanjut) yang ditentukan melalui tes diagnostik menulis dan gaya belajar (Visual, Auditori, Kinestetik) yang ditentukan melalui angket, serta memuat komponen pembelajaran yang lengkap mulai dari Capaian Pembelajaran hingga asesmen dan daftar pustaka. LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan berdasarkan aspek isi, bahasa, penyajian, tampilan, aktivitas pembelajaran, dan asesmen, serta menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran yang baik dan respons positif peserta didik. Penelitian ini belum menguji efektivitas LKPD terhadap kemampuan menulis; data pre-test dan post-test hanya memberikan gambaran awal. Penyempurnaan masih diperlukan, terutama pada variasi contoh teks, kedalaman materi kaidah kebahasaan, dan kejelasan instruksi tugas level lanjut. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan uji efektivitas dengan desain kuasi-eksperimen yang menggunakan kelompok pembandingan pada skala yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraeni, F. V. (2022). Pengembangan lembar kerja pada pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 2883–2891.
- Ayu, E. S. E. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik Kelas VIB SDN 007 Sagulung. *BIODIDAK: Journal of Biology Education and Learning*, 2(2), 119–129.
- Cendekia, C. A., Dhariyanti, D., Barlanti, K. N. Q., Primasari, F. A., Utomo, A. P. Y., & Nurmalisa, D. (2023). Analisis kalimat pada teks biografi dalam buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(1), 140–157. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.509>
- Dewi, M. I., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2025). Analisis kemampuan menulis teks biografi siswa pada model pembelajaran project based learning. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Farid, I., Yulianti, R., Hasan, A., & Hilaiyah, T. (2022). Strategi pembelajaran diferensiasi dalam memenuhi kebutuhan belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177–11182.
- Gaupati, P. A., Nufus, H., & Agustina, J. (2022). Pengaruh model project based learning terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa Kelas X SMA Shailendra Palembang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1374–1378. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5466>

- Gultom, D. K., & Wuriyani, E. P. (2023). Pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap kemampuan menulis rangkuman teks biografi siswa Kelas X SMA Swasta Methodist 7 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 1(4), 207–217. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v1i4.924>
- Harahap, F. U. (2023). Efektivitas metode kunjung karya terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar. *Pustaka: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(4), 162–173. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i4.721>
- Hardiansyah, H., Asmawi, U. S., & Darmansyah, A. (2024). Pengembangan LKPD interaktif dalam pembelajaran berdiferensiasi. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 8(1).
- Hudhori, M. (2023). Pengaruh gaya belajar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik materi teks biografi. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 277–283.
- Hulu, A., Harefa, T., & Bawamenewi, A. (2022). Peningkatan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran scientific. *Educatum: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 96–101. <https://doi.org/10.56248/educatum.v1i1.39>
- Hurrahma, M., & Sylvia, I. (2022). Efektivitas E-LKPD berbasis liveworksheet dalam meningkatkan hasil belajar sosiologi peserta didik di Kelas XI IPS SMA N 5 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 148–160.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Kemdikbudristek. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Manurung, K. A., Riyadi, R., Prasetya, S. P., & Niswatin, N. (2023). Pengembangan LKPD berbasis nilai kebhinekaan global sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 92–106.
- Prastika, Y., & Masniladevi, M. (2021). Pengembangan E-LKPD interaktif segi banyak beraturan dan tidak beraturan berbasis liveworksheets terhadap hasil belajar peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 2601–2614.
- Putri, M. M., Permana, I., & Rostikawati, Y. (2023). Identifikasi kemampuan menulis teks biografi dalam pembelajaran daring berbasis model think talk write (TTW). *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 53–62. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.11816>
- Rahayu, I. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Biografi sastrawan lokal dalam pembelajaran teks biografi untuk peserta didik SMA. *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 739–746.

- Sofiah, H., & Hikmawati, N. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia: (Analisis implementasi Kurikulum Merdeka di SD). *Abuya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 49–60. <https://doi.org/10.52185/abuyaVol1iss2Y2023354>
- Sopianti, D. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Seni Budaya Kelas XI di SMAN 5 Garut. *Kanayagan: Journal of Music Education*, 1(1), 1–8.
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa Kelas IX semester genap SMP Negeri 1 Wera tahun pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Telaumbanua, D. A. T., Zega, I., & Halawa, N. (2022). Peningkatan kemampuan menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi menggunakan model concept sentence. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 501–509. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.70>
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners* (2nd ed.). ASCD.
- Wahyudi, S. A., Siddik, M., & Suhartini, E. (2023). Analisis pembelajaran IPAS dengan penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(4), 1105–1113.
- Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis gaya belajar dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD*, 9(2), 3878–3890.
- Zuliati, I. F., Nadinda, M. P., Sakinah, S., Rasyid, Y., & Satria, D. (2026). Tinjauan deskriptif implementasi modul ajar teks biografi terhadap keterampilan menulis siswa Fase E SMAS Adabiah 2 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 6(1), 263–275. <https://doi.org/10.53299/jppi.v6i1.3284>